

## Identifikasi Pohon Induk Dan Pembangunan Pembibitan Spesies Unggulan Lokal Di Tahura Sultan Thaha Syaifuddin

Rike Puspitasari Tamin, Bambang Irawan, Hamzah, Riana Anggraini

Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi, Indonesia

Email Korespondensi: rikepuspitasari\_unja@yahoo.co.id

### ABSTRAK

Taman Hutan Raya (Tahura) merupakan salah satu bentuk Kawasan Perlindungan Alam (KPA) yang bertujuan sebagai tempat mengkoleksi tumbuhan dan atau hewan yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata dan rekreasi. Salah satu Taman Hutan Raya di Provinsi Jambi adalah Taman Hutan Raya Sultan Thaha Syaifuddin. Kayu Bulian (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm & Binn.) merupakan salah satu tumbuhan endemik yang berada di dalam kawasan Tahura Sultan Thaha Syaifuddin yang menjadi ciri khas dari keberadaan Tahura Sultan Thaha Syaifuddin. Keberadaan kayu bulian ini sudah mulai langka karena beberapa faktor salah satunya adalah terjadinya kebakaran hutan. Perlu upaya menyelamatkan spesies lokal unggulan bulian dari ancaman berkurangnya pohon indukan bahkan kepunahan serta penyediaan bahan tanaman berupa bibit bulian untuk kegiatan rehabilitasi. Untuk mengatasi hal tersebut sangat diperlukan upaya identifikasi terhadap pohon induk dan pembangunan pembibitan spesies unggulan lokal bulian sebagai upaya penyelamatan keberadaan bulian yang tersisa. Dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mitra telah memiliki peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait menjaga keberadaan Tahura Sultan Thaha Syaifuddin dalam menjaga kelestarian ekosistem, teknik identifikasi jenis-jenis lokal unggulan dan pembuatan bibit jenis-jenis lokal unggulan terutama bulian yang menjadi jenis spesifik yang terdapat di Tahura Sultan Thaha Syaifuddin.

**Kata kunci:** Tahura Sultan Thaha Syaifuddin, Lokal Unggulan, Bulian

### PENDAHULUAN

Taman Hutan Raya (Tahura) merupakan salah satu bentuk Kawasan Perlindungan Alam (KPA) yang bertujuan sebagai tempat mengkoleksi tumbuhan dan atau hewan yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata dan rekreasi. Provinsi Jambi mempunyai lima Taman Hutan, salah satunya adalah Taman Hutan Raya Sultan Thaha Syaifuddin yang secara administratif berada di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari. Secara geografis Tahura Sultan Thaha Syaifuddin terletak pada 1°15'-2°2' LS dan 102°30'-104°30' BT. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor. 94/Kpts-II/2001 tanggal 15 Maret 2001, Tahura Sultan Thaha Syaifuddin ditetapkan oleh Menteri Kehutanan sebagai salah satu Taman Hutan Raya yang berada di Provinsi Jambi (Budiandrian *et al.*, 2017). Pengelolaan Tahura Sultan Thaha Syaifuddin saat ini berada di Dinas Lingkungan Hidup Daerah (DLHD) Kabupaten Batanghari. Kayu Bulian (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm & Binn.) merupakan salah satu tumbuhan endemik yang berada di dalam kawasan Tahura Sultan Thaha Syaifuddin yang menjadi ciri khas dari keberadaan Tahura Sultan Thaha Syaifuddin tersebut. Keberadaan kayu bulian ini sudah langka karena beberapa faktor salah satunya kebakaran. Kebakaran kawasan Tahura Sultan Thaha Syaifuddin yang terjadi pada tahun 2015 dan tahun 2019 diyakini telah menyebabkan kerusakan berupa hilangnya keanekaragaman hayati dan rusaknya habitat flora

dan fauna yang ada di Tahura Sultan Thaha Syaifuddin. Luas kawasan Tahura Sultan Thaha Syaifuddin yang terbakar di tahun 2019 sebesar 70 Hektar (Aini, 2019). Hilangnya sumber plasma nuffah bulian dan hilangnya vegetasi bulian di beberapa tingkat pertumbuhannya baik tingkat semai, pancang, tiang dan pohon dapat mengancam keberadaan tumbuhan endemik bulian tersebut.

Upaya penyelamatan spesies unggulan lokal bulian dari ancaman berkurangnya pohon indukan bahkan kepunahan serta penyediaan bahan tanaman berupa bibit bulian untuk kegiatan rehabilitasi kawasan bekas terbakar khususnya perlu dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut sangat diperlukan upaya identifikasi terhadap pohon induk dari bulian tersebut sebagai upaya penyelamatan keberadaan bulian yang tersisa akibat terjadinya kebakaran hutan tersebut. Identifikasi pohon induk penting dilakukan untuk melihat potensi terhadap bahan tanam untuk kegiatan pengkayaan bulian di lapangan, anakan (semai) yang nantinya dapat dijadikan sebagai sumber bahan tanaman yang dapat diperbanyak dengan teknik silvikultur di pembibitan yang tepat sehingga dapat dijadikan sumber bibit didalam merehabilitasi kawasan tahura Sultan Thaha Syaifuddin yang mengalami degradasi salah satunya akibat bekas terbakar.

Besarnya peranan masyarakat di sekitar kawasan Tahura Sultan Thaha Syaifuddin perlu dilibatkan di dalam upaya mempertahankan keberadaan pohon induk dan pembangunan pembibitan spesies unggul lokal bulian didalam mendukung pengembangan perhutanan sosial berkelanjutan. Untuk itu kegiatan identifikasi pohon induk dan pembangunan pembibitan spesies unggul lokal bulian sangat memerlukan keterlibatan peran masyarakat dibawah pengelola Tahura Sultan Thaha Syaifuddin dimana Tahura Sultan Thaha Syaifuddin pengelolaan berada di Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Batanghari dalam menjamin keberlangsungan serta mempertahankan habitat spesies unggul lokal bulian tersebut. Masyarakat sekitar kawasan Tahura Sultan Thaha Syaifuddin perlu juga diberikan pengetahuan awal berupa persepsi dan tujuan pengabdian sebagai upaya konservasi dan budidaya bibit - bibit endemik yang mulai langka dan susah ditemukan. Sosialisasi juga bertujuan untuk menekan habisnya pohon endemik di hutan akibat penebangan liar dan okupasi lahan.

### **Solusi Yang Ditawarkan**

Berdasarkan uraian di atas, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan yaitu kegiatan penyuluhan dan demonstrasi kepada mitra tentang teknik identifikasi pohon induk dan pembangunan pembibitan spesies unggulan lokal. Dari solusi yang ditawarkan, tim pengabdian memiliki harapan besar bahwa mitra dapat lebih terampil dan menguasai Teknik identifikasi pohon induk dan pembangunan pembibitan spesies unggulan lokal terutama bulian.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Tempat dan Waktu**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Tahura Sultan Thaha Syaifuddin di Kabupaten Batanghari. Waktu kegiatan bulan Juni –Oktober 2021.

### **Bahan dan Alat**

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pohon induk bulian, benih bulian, cabutan alam bulian, media tanam (topsoil, pasir, kompos), polibag, paranet intensitas 75%, dan pupuk NPK. Sedangkan peralatan yang diperlukan antara lain GPS (*Global Positioning System*), kompas, meteran, cangkul, *tally sheet*, *infokus*, kamera, serta kelengkapan membangun persemain.

## Prosedur Kegiatan

Prosedur kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, antara lain :

1. Pengurusan Izin  
Pengurusan izin dilakukan di Kantor Dinas Lingkungan Hidup sebagai unit pengelola Tahura Sultan Thaha Syaifuddin.
2. Penyuluhan  
Kegiatan ini dilakukan guna memberikan transfer ilmu pengetahuan terkait pengetahuan awal berupa persepsi dan tujuan kegiatan pengabdian ini kepada masyarakat sebagai upaya konservasi dan budidaya bibit - bibit endemik terutama spesies bulian yang mulai langka dan susah ditemukan. Sosialisasi juga bertujuan untuk menekan habisnya pohon endemik dan peningkatan pengetahuan identifikasi pohon induk serta pembangunan pembibitan spesies lokal unggulan bulian. Kegiatan ini dilakukan dengan metode kekeluargaan disertai dengan diskusi dan Tanya jawab secara santai.
3. Demonstrasi dan Pelatihan  
Kegiatan demonstrasi dan pelatihan terdiri dari : pelatihan identifikasi pohon induk spesies lokal unggulan, persiapan areal dan pembangunan pembibitan spesies unggulan lokal, persiapan media tanam, pengecambahan benih dan pembuatan bibit bulian, dan pemeliharaan bibit.
4. Evaluasi Kegiatan  
Evaluasi kegiatan dilakukan diakhir kegiatan untuk melihat keberhasilan mitra dalam mengidentifikasi pohon induk dan pembangunan pembibitan spesies unggulan lokal.

## HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi Tahun 2021 difokuskan ke Taman Hutan Raya Sultan Thaha Syaifuddin dibawah lingkup pengelolaan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batanghari. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat difokuskan kepada kegiatan penyuluhan dan pelatihan identifikasi jenis-jenis lokal unggulan didalam menunjang kegiatan rehabilitasi akibat kejadian kebakaran hutan, perambahan dan illegal logging dengan membuat bibit-bibit tanaman lokal unggulan.



Gambar 1. Diskusi dengan Pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batanghari Sebagai Pengelola Tahura Sultan Thaha Syaifuddin

Kegiatan diskusi yang dilakukan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Kehutanan dengan mitra yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batanghari dilakukan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan serta kondisi mitra saat ini. Dari hasil pertemuan tersebut disepakati untuk melakukan kegiatan pengabdian

di Tahura Sultan Thaha Syaifuddin dibawah lingkup Dinas Lingkungan Hidup Batanghari dimana terdapat masalah terjadinya degradasi hutan akibat kejadian kebakaran hutan, perambahan hutan, dan illegal logging. Untuk itu diperlukan upaya kegiatan pemulihan dengan cara rehabilitasi hutan. Kegiatan rehabilitasi membutuhkan bibit dalam jumlah yang tidak sedikit. Perbanyak bibit bisa dilakukan secara generatif dan vegetatif. Untuk melakukan perbanyak bibit tersebut perlu dilakukan kegiatan identifikasi pohon induk sehingga diperoleh data jenis-jenis lokal yang potensial dilakukan perbanyak serta kegiatan pembangunan pembibitan dengan menggunakan jenis-jenis lokal yang tersedia.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, antara lain :

1. Koordinasi dengan Pihak Terkait

Sebelum dilakukan kegiatan turun lapang, tim pengabdian kepada masyarakat Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi melakukan koordinasi tata waktu pelaksanaan dan koordinasi teknis kegiatan di lapangan dengan mitra dalam hal ini Taman Hutan Raya Sultan Thaha Syaifuddin di bawah lingkup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batanghari.



Gambar 2. Diskusi dengan Pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batanghari Sebagai Mitra Kegiatan Pengabdian Terkait Teknis Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

2. Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan awal dan pemahaman berupa persepsi dan tujuan kegiatan pengabdian ini kepada masyarakat sebagai upaya konservasi dan budidaya bibit - bibit endemik yang mulai langka dan susah ditemukan. Sosialisasi juga bertujuan untuk menekan habisnya pohon endemik di hutan akibat penebangan liar dan okupasi lahan. Kemudian penyuluhan juga diberikan kepada pengelola Tahura Sultan Thaha Syaifuddin dibawah, Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Batanghari terkait pemahaman identifikasi pohon induk dan pembangunan pembibitan spesies lokal unggulan bulian. Kegiatan ini dilakukan dengan metode kekeluargaan disertai dengan diskusi dan Tanya jawab secara santai. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Balai Desa setempat.



Gambar 3. Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Memberikan Materi Penyuluhan



Gambar 4. Mitra Menerima Materi Dari Narasumber

Materi penyuluhan dengan tema “Teknik Identifikasi Jenis Lokal Unggulan” diberikan oleh salah satu tim pengabdian yaitu Dr. Forst. Ir. Bambang Irawan, S.P., M.S., IPU. Materi juga ditekankan pada identifikasi jenis bulian, dimana bulian merupakan jenis spesifik dan kayu lokal unggulan yang terdapat di Tahura Sultan Thaha Syaifuddin.



Gambar 5. Foto Bersama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi Bersama Mitra

### 3. Kegiatan Demonstrasi

Kegiatan demonstrasi pembuatan pembibitan jenis-jenis lokal unggulan terutama jenis bulian menggunakan teknologi sederhana sehingga bisa dilakukan oleh setiap mitra di sekitar perkarangan tempat tinggal mitra. Tujuan demonstrasi yaitu mitra mampu mempraktekkan pembuatan bibit jenis-jenis unggulan setempat di perkarangan rumah sehingga bisa dijadikan salah satu alternatif peningkatan perekonomian mitra berupa penjualan pembibitan dimana bibit sampai saat ini masih sangat dibutuhkan untuk kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan.



Gambar 6. Mitra Menerima Materi Pembuatan Bibit Lokal Unggulan

Setelah diberikan penyuluhan dan demonstrasi pembuatan bibit lokal unggulan, mitra diminta untuk melakukan praktek masing-masing di perkarangan rumah mitra.



Gambar 7. Salah Satu Mitra Sedang Membuat Bibit Lokal Unggulan Yaitu Bulian

#### 4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan hasil bahwa mitra sudah cukup menguasai teknik identifikasi jenis unggulan lokal dan cara pembibitan jenis unggulan lokal terutama jenis bulian yang merupakan jenis endemik yang terdapat di Tahura Sultan Thaha Syaifuddin.



Gambar 8. Monitoring Kepada Salah Satu Mitra Yang Melaksanakan Pembangunan Pembibitan Bulian

Dari hasil evaluasi terhadap beberapa orang mitra yang melaksanakan pembangunan pembibitan sederhana didapatkan hasil bahwa mitra sudah berhasil mengecambakan benih bulian sesuai dengan metode yang diberikan saat kegiatan penyuluhan dan demonstrasi. Berikut hasil pembibitan bulian yang telah berumur kurang lebih 2 bulan.



Gambar 9. Hasil Perkecambahan Benih Bulian Yang Dilakukan Mitra

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mitra telah memiliki peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait menjaga keberadaan Tahura Sultan Thaha Syaifuddin dalam menjaga kelestarian ekosistem, teknik identifikasi jenis-jenis lokal unggulan dan pembuatan bibit jenis-jenis lokal unggulan terutama bulian yang menjadi jenis spesifik yang terdapat di Tahura Sultan Thaha Syaifuddin. Sedangkan saran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu perlunya pendampingan secara berkelanjutan kepada mitra terkait keberhasilan pembibitan jangka Panjang sampai tujuan peningkatan pendapatan mitra dalam menopang perekonomian mitra tercapai.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. DIPA-PNBP Fakultas Pertanian Skema PPM Jurusan Kehutanan Universitas Jambi Nomor : 023.17.2.677565/2021 Tanggal 23 November 2020, dan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor : 683/UN21.11/PM.01.01/SPK/2021, Tanggal 7 Mei 2021.
2. Kepala dan Staf Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batanghari
3. Kepala Unit Pengelola Tahura Sultan Thaha Syaifuddin
4. Masyarakat di Sekitar Kawasan Tahura Sultan Thaha Syaifuddin

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiandrian B, S. Adiwibowo, R.A. Kinseng. 2017. Dinamika Tenurial Lahan Pada Kawasan Hutan Konservasi (Studi Kasus di Taman Hutan Raya Sultan Thaha Syaifuddin). Jurnal Sosiologi Pedesaan. Volume 4 Nomor 3 Desember 2017, Hal 210 – 217.
- IMC. 2019. 250 Hektare Tahura Sultan Thaha Syaifuddin Terbakar. <https://imcnews.id/250-hektare-tahura-sultan-thaha-syaifudin-terbakar>. Diakses Tanggal 1 Maret 2021.